

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian *experiment* yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan satu kelompok untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lainnya pada kondisi yang terkendali. Dengan desain penelitian menggunakan desain *the one group pretest- posttest design*. Dalam desain ini terdapat 1 kelompok kelas yang dipilih, kemudian kelompok kelas yang terpilih tersebut terlebih dahulu dilakukan pretest sebelum dilakukan perlakuan. Dalam desain ini digunakan untuk membandingkan dua data sebelum dan sesudah perlakuan. Karena data yang terkumpul dalam penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik.<sup>31</sup>

Rumus *the one group pretest- posttest design*

$$O1 \times O2$$

#### KETERANGAN

O1 = nilai pretest

X = pemberian treatment

O2 = nilai posttest

Pendekatan yang digunakan dalam peneliti adalah kuantitatif . Metode kuantitatif penelitian yang digunakan untuk mengambil data pada populasi atau sampel tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Data populasi dan sampel dalam pengambilan data biasanya lebih spesifik lagi dengan menggunakan instrumen tertentu yang kemudian diolah secara analisis yang bersifat kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis.<sup>32</sup> Data dalam pendekatan kuantitatif berupa angka yang diolah menjadi hasil dari analisis yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian dalam bentuk statistik.<sup>33</sup> Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan

<sup>31</sup> Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 53.

<sup>32</sup> Sugiyon, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.14 .

<sup>33</sup> Andi Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Gunadarma Ilmu, 2018), 23. (Depok: Gunadarma Ilmu, 2018), h.23..

diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>34</sup>

Berdasarkan metode di atas, jenis dan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu *desain the one group pretest-posttest design* dengan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh ketidak disiplin siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di MIN 02 Dukuhseti terhadap sebuah pencapaian masing-masing variabel.

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian merupakan gambaran dari penelitian yang menunjukkan komunitas yang akan diteliti serta sekaligus menjadi kondisi fisik dan sosial mereka.

### 1. Setting lokasi penelitian

Menunjukkan sebuah lokasi penelitian yang melekat pada fokus dari sebuah penelitian yang telah ditentukan sejak awal.<sup>35</sup> Penelitian dilaksanakan di MIN Dukuhseti 02 Pati pada kelas III yang dilaksanakan di lapangan sekolah yang beralamat di Desa Dukuhseti 04/01 Kecamatan Dukuhseti Pati.

### 2. Setting waktu Penelitian

Dilaksanakan selama 30 hari. Terhitung sejak bulan Januari sampai dengan tanggal 15 Februari 2023. Penelitian dilaksanakan pada hari-hari efektif sesuai jadwal pelajaran.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Sebuah populasi dapat meliputi banyak hal, bisa manusia, hewan tumbuhan, atau apapun dengan karakteristik tertentu yang dibutuhkan peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MIN 02 Pati. Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari

---

<sup>34</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.39.

<sup>35</sup> Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metodologi Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016), h.47.

<sup>36</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," t.t., 117.

populasi itu.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dengan cara teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, artinya semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu semua siswa kelas III MIN 02 Pati yang berjumlah 37 peserta didik.

## D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Desain

Menurut Sugiono menyatakan bahwa penelitian eksperimen digunakan sebagai penelitian untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian eksperimen menggunakan desain *the one group pretest-posttest design*. Desain *the one group pretest-posttest design* hanya mempunyai satu kelas sebagai sampel penelitian dan tidak diambil secara random. Dengan menggunakan desain *the one group pretest-posttest design* maka sampel yang terdiri dari satu kelas yaitu kelas III MIN 02 Pati. Keseluruhan siswa Kelas tersebut akan dilakukan pretest sebelum diterapkannya metode pembelajaran *outdoor learning* dalam kepramukaan. Kemudian setelah dilakukan model pembelajaran *outdoor learning* pada kepramukaan akan kembali dilakukan *posttest*.<sup>39</sup>

#### a. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel ini disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel X juga disebut sebagai variabel bebas yang dapat mempengaruhi ataupun menjadi sebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *outdoor learning*.

#### b. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel ini disebut sebagai variabel output, kriteria, serta konsekuen. Selain itu, variabel ini disebut juga sebagai variabel terikat yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan peserta didik kelas III MIN 02 Pati.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D," t.t., 118.

<sup>38</sup> Mukhlidah Hanum Siregar, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Press, 2021), 36. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Press, 2021), h. 36.

<sup>39</sup> Fajri Ismail *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, t.t., h.51-53.

Desain penelitian dijelaskan sebagai berikut:

| Sebelum        | Perlakuan | Sesudah        |
|----------------|-----------|----------------|
| O <sub>1</sub> | X         | O <sub>2</sub> |

Keterangan:

O<sub>1</sub> = Nilai pre test (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan

O<sub>2</sub> = Nilai post test (setelah diberi perlakuan)

**c. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan sesuatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.<sup>40</sup>

- a. Variabel X sebagai experimental variabel yakni penggunaan metode pembelajaran *outdoor learning*.
- b. Variabel Y sebagai outcome variabel yaitu hasil tingkat kedisiplinan kelas III MIN 02 Pati.

Kedua variabel tersebut menunjukkan adanya proses sebab-akibat konstruktif berdasarkan data. Seberapa besar pengaruh variabel X sebagai variabel eksperimen dipengaruhi oleh pengaruh variabel Y sebagai hasil akhir.

Definisi operasional adalah variabel-variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukurannya dari mana. Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari adanya perbedaan interpretasi makna yang dapat menimbulkan kerancuan dan kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini, yaitu **“Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Mengikuti Ekstra Kulikuler Pramuka Siaga di MIN 02 Dukuhseti Tahun Ajaran 2021”**. Batasan dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>40</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 27. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) h. 27.

- 1) Metode Outdoor Learning Dalam Ekstrakurikuler Pramuka  
 Outdoor learning mencakup petunjuk spesifik untuk menghasilkan lingkungan belajar yang efektif, merancang kurikulum, menyampaikan isi, dan memudahkan proses belajar karna langsung mengamati lingkungan yang ada disekitarnya. Dengan demikian, mengajar di luar kelas (outdoor learning) adalah suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau alam bebas. Disisi lain, mengajar di luar kelas merupakan upaya, mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa mereka pada perubahan perilaku pada lingkungan sekitar<sup>41</sup>
- 2) Kedisiplinan siswa  
 Kedisiplinan adalah sebuah pengaruh yang dirancang guna membantu anak agar mampu menghadapi dan membaur di lingkungan. Kedisiplinan dapat tumbuh dari adanya kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara kecenderungan serta keinginan dari individu. Sikap disiplin merupakan sikap yang muncul dari adanya sebuah kebiasaan yang baik, sehingga agar seorang anak dapat memiliki sikap disiplin dalam diri mereka maka diperlukan adanya arahan dan bimbingan.<sup>42</sup>

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

| No   | Variabel                    | Indikator         | Sub indikator   | Sumber Data                           | Skala   |
|------|-----------------------------|-------------------|---|---------------------------------------|---------|
| 1. 1 | Metode outdoor learning (X) | Ketrampilan dasar | 1. Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran <i>outdoor learning</i> dengan aktif dan disiplin.<br>2. Siswa dapat bekerjasama sesuai dengan komitmen yang | Siswa Kelas III MIN 02 Dukuhseti Pati | Like rt |

<sup>41</sup> Husammah, *Outdor Learning; pembelajaran diluar Kelas*, 2013.

<sup>42</sup> Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter (Konruktivesme dan VCT)*, t.t, h.80.

|  |                 |  |  |  |
|--|-----------------|--|--|--|
|  |                 | <p>sudah disepakati antara kakak pembina dan siswa.</p> <p>3. Siswa dapat memahami dan mengikuti intruksi secara bersamaan materi yang dijelaskan oleh kakak pembina.</p> <p>4. Siswa dapat menulis dan mengidentifikasi soal yang diberikan oleh kakak pembina pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran <i>outdoor learning</i>.</p> |  |  |
|  | Keahlian teknik | <p>1. Siswa belajar mengembangkan kreativitas ketika mengikuti pembelajaran <i>outdoor learning</i>.</p> <p>2. Siswa belajar mengembangkan ketrampilan dan ketertarikan terhadap kegiatan belajar diluar kelas.</p> <p>3. Siswa belajar memanfaatkan</p>   |  |  |

|  |  |                     |   |  |  |
|--|--|---------------------|---|--|--|
|  |  |                     | <p>sumber-sumber yang berasal dari lingkungan sekitar untuk pendidikan.</p> <p>4. Siswa belajar mengenal proses kehidupan sosial dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasakan secara langsung.</p>   |  |  |
|  |  | Interpersonal skill | <p>1. Siswa mampu mengulas kembali materi yang disampaikan oleh kakak pembina dengan kalimat yang lengkap, urut, dan logis.</p> <p>2. Siswa dapat bekerjasama dalam satu tim pada saat mengikuti pembelajaran <i>outdoor learning</i> ketika guru memberikan game.</p> <p>3. Siswa dapat lebih percaya diri dalam berkomunikasi</p> |  |  |

|    |                        |                 |  |  |  |
|----|------------------------|-----------------|--|--|--|
|    |                        |                 | <p>dan mengutarakan pendapat dengan baik.</p> <p>4. Siswa belajar menjadi pemimpin atau <i>leadership</i> pada saat mengikuti pembelajaran <i>outdoor learning</i>.</p>  |  |  |
|    |                        | Problem solving | <p>1. Siswa dapat berpikir taktis untuk memecahkan masalah dalam menyelesaikan tantangan.</p> <p>2. Siswa belajar rela berkorban dan berlatih untuk berkontribusi demi suksesnya target.</p> <p>3. Siswa belajar menyusun strategi yang baik.</p> <p>4. Siswa belajar membentuk pola pikir yang positif.</p> |  |  |
| 2. | Kedisiplinan siswa (Y) | Disiplin waktu  | <p>1. Siswa datang tidak terlambat saat mengikuti pembelajaran.</p> <p>2. Siswa dapat hadir 10 menit lebih awal sebelum</p>  |  |  |



|  |  |                  |   |  |  |
|--|--|------------------|---|--|--|
|  |  |                  | <p>kegiatan pembelajaran dimulai.</p> <p>3. Siswa dapat berbaris dengan tertib, rapi dan disiplin.</p> <p>4. Siswa dapat melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu.</p>  |  |  |
|  |  | Disiplin belajar | <p>1. Siswa dapat menyerap dan mengimplementasikan materi belajar yang telah disampaikan oleh guru.</p> <p>2. Siswa dapat aktif dan ikut berpartisipasi memberikan pendapat mengenai materi yang disampaikan ataupun ketika melakukan diskusi bersama.</p> <p>3. Siswa tidak membuat kegaduhan yang dapat mengganggu jalannya proses belajar.</p> <p>4. Siswa dapat fokus dan</p> |  |  |

|  |  |                            |  |  |  |
|--|--|----------------------------|--|--|--|
|  |  |                            | <p>konsentrasi dengan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.</p>  |  |  |
|  |  | <p>Disiplin berpakaian</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengenakan pakaian yang sesuai dengan ketentuan yang diterapkan disekolah pada saat mengikuti kegiatan belajar.</li> <li>2. Siswa mengenakan pakaian yang bersih, sopan, dan rapi.</li> <li>3. Siswa tidak mengenakan accessories berharga yang mudah hilang atau rusak pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Rambut siswa laki-laki dan perempuan harus sesuai dengan ketentuan peraturan sekolah pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran outdoor learning.</li> </ol> |  |  |

|  |  |                     |   |  |  |
|--|--|---------------------|---|--|--|
|  |  | Disiplin lingkungan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat bekerjasama membersihkan lingkungan belajar yang dipakai untuk kegiatan belajar sebelum jam belajar dimulai.</li> <li>2. Siswa dapat membuang sampah pada tempatnya setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>3. Siswa dapat menjaga keamanan dan ketertiban tempat kegiatan belajar.</li> <li>4. Siswa tidak mengganggu kenyamanan sekitar lingkungan tempat belajar.</li> </ol> |  |  |
|--|--|---------------------|---|--|--|

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang kongkrit di lapangan terkait dengan objek pada penelitian ini akan digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### 1. Tes

Metode tes digunakan pada saat sebelum dan sesudah pelajaran ekstra kurikuler pramuka siaga dengan menggunakan metode *outdoor learning*.<sup>43</sup> Penelitian ini adalah metode untuk mengukur dengan melibatkan berbagai pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh peserta.

<sup>43</sup> Saifudin Azwar, "Metode Penelitian," t.t., h.145.

*Pre-test* dan *post-test* terdiri dari tes pada penelitian ini. *Pre-test* dimaksudkan untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan siswa mengenai materi yang akan disajikan, sedangkan *post-test* dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar kedisiplinan peserta didik berkembang. Instrumen ujian dibuat berdasarkan kompetensi dasar dan indikator peserta didik MIN 02 Pati kelas III.

Nama Sekolah : MIN Dukuhseti 02

Kelas/semester : III /Ganjil

Materi Pembelajaran : Ekstra kurikuler pramuka siaga

Pedoman penskoran

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Kurang

**Tabel 3.2 Aspek Acuan Pretest Dan Postest Pada Indikator Kedisiplinan**

| NO | Aspek Pengamatan   | Kriteria Nilai |          |          |          |
|----|--|----------------|----------|----------|----------|
|    |  | 1              | 2        | 3        | 4        |
|    | <b>A. Metode <i>outdoor learning</i></b><br>Melaksanakan kegiatan pembelajaran ekstra kurikuler pramuka siaga diluar kelas   |                |          |          |          |
|    |  | <b>1</b>       | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> |
|    | 1. Kegiatan Dasar  |                |          |          |          |
| 1. | a) Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.   |                |          |          |          |
| 2. | b) Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.   |                |          |          |          |
| 3. | 2. Kakak pembina memberikan ice breaking (bernyanyi, atau bermain). Kemudian Kaka pembina memberi apresiasi dan motivasi kepada siswa.   |                |          |          |          |
|    | <b>B. Kegiatan Inti</b>  |                |          |          |          |
| 1. | 1. Ujian dilaksanakan secara perorangan, tidak secara berkelompok. Seandainya terdapat mata ujian yang dilakukan secara berkelompok, misalnya baris berbaris, berkebun, dan lain-lain. Penilaian tetap dijalankan perorangan |                |          |          |          |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 2. | 2. Mata ujian ditentukan oleh peserta didik yang diuji .  |  |  |  |  |
| 3. | 3. Waktu ujian ditentukan sesuai dengan kesepakatan antara pembina atau pemabantu pembina atau yang diuji   |  |  |  |  |
| 4. | 4. Kakak pembina sehendakanya memberikan ruang yang nyaman dalam proses pengujian agar proses ujian tersebut dapat dirasakan peserta didik sebagai proses pendidikan yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya. |  |  |  |  |
| 5. | 5. Kakak pembina hendaknya memberikan batas kemampuan pada peserta ujian baik secara mental, fisik maupun intelegensial, serta jiwa sosial yang di uji tersebut.  |  |  |  |  |
| 8. | 6. Penguji memberikan tanda tangannya terhadap mata ujian buku SKU milik siswa yang di nyatakan lulus   |  |  |  |  |
|    | <b>C. Penutup</b>   |  |  |  |  |
|    | 1. Mengumumkan hasil ujian SKU  |  |  |  |  |
|    | 2. Memberi ice briking sebelum melakukan penutupan ujian  |  |  |  |  |
|    | 3. Kakak pembina membubarkan barisan dan memberi salam  |  |  |  |  |

2. Wawancara

wawancara yaitu bentuk percakapan atau bentuk komunikasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Dalam penggunaan metode wawancara dilakukan dengan cara memberikan sebuah sistem tanya-jawab secara sepihak kepada narasumber kemudian hasil dari metode wawancara tersebut dikerjakan peneliti dengan sistematis dan didasarkan pada tujuan dari penelitian tersebut. Metode wawancara digunakan untuk dijadikan penunjang ataupun tambahan dalam pengumpulan data. tata cara dalam wawancara, dapat dilakukan dengan sebuah

percakapan tanya-jawab yang memiliki regulasi pengenalan untuk menciptakan hubungan yang saling terinteraksi antara peneliti dengan subjek yang dijadikan dalam penelitian ini, langkah yang diambil selanjutnya dengan memberikan pertanyaan mengenai persoalan yang terkait dengan penelitian serta memberitahu kepada narasumber mengenai tujuan dari penelitian ini dan memberikan perlindungan privasi terhadap narasumber tersebut. Berdasarkan struktur dari bentuk wawancara dapat terbagi atas 2 hal yaitu dapat berupa wawancara tertutup dan dapat berupa wawancara terbuka. Peneliti menerapkan metode ini untuk memperoleh informasi hal-hal terkait dengan implementasi metode outdoor learning pada ekstra kurikuler pramuka siaga terhadap tingkat kedisiplinan kelas III MIN 02 Pati.<sup>44</sup>

### 3. Dokumentasi

Dalam teknik pengumpulan data ini, data yang akan dicari adalah dokumen-dokumen penting berupa foto-foto yang terkait dengan proses pembelajaran untuk mendukung dan bukti dari penelitian yang telah dilakukan.<sup>45</sup> Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini digunakan sebagai pendukung. Data tersebut mencakup pelaksanaan pembelajaran pramuka siaga dengan menggunakan metode outdoor learning pada kelas III MIN 02 Pati.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>46</sup> Teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y menggunakan regresi linear sederhana dengan analisis datanya berupa analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan peneliti untuk menjawab variabel penggunaan metode outdoor learning dan karakter kedisiplinan siswa serta hasil belajar siswa. Sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen.<sup>47</sup> Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>44</sup> Burhan Bungu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 133.

<sup>45</sup> Sugiyono, *metode penelitian manajemen* (bandung: alfabeta, 2010), h. 168.

<sup>46</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D," t.t., 207.

<sup>47</sup> Fajri Ismail, "Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Sosial," t.t., 51-53.

## 1. Analisis statistic deskriptif

Hasil pembelajaran ekstra kurikuler pramuka siaga peserta didik dianalisis menggunakan analisis *statistik deskriptif* merupakan *statistik* yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa maksud membuat keimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian ini, *analisi statistik deskriptif* digunakan untuk mendeskripsikan sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan setelah diterapkan metode pembelajaran *outdoor learning*.<sup>48</sup>

**Tabel 3. 3**  
**Kategori standar hasil belajar peserta didik**

| No | Interval | Kategori      |
|----|----------|---------------|
| 1  | 90-100   | Sangat Tinggi |
| 2  | 80-89    | Tinggi        |
| 3  | 65-79    | Sedang        |
| 4  | 55-64    | Rendah        |
| 5  | 0-54     | Sangat rendah |

Sumber: Departemen pendidikan Indonesia 2013

## 2. Teknik analisis *statistic inferensial*

Analisis inferensial merupakan statistic yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dsari sekumpulan data yang telah disusun oleh dialoh. Sugiuno, menyatakan bahwa statistik inferensial adalah diberikan untuk populasi.<sup>49</sup>

- a. Menghitung nilai *mean* dan perbedaan pretest dengan posttest dengan persamaan:

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$M_d$  : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum d$  : Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor

$N$  : subjek pada sampel

<sup>48</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D," t.t., 70.

<sup>49</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D," t.t., h.15.

- b. Menghitung jumlah kuadrat

$$\sum X^2d = \sum d^2 \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2d$  = Jumlah kuadrat defiasi  
 $\sum d^2$  = Jumlah kuadrat masing-masing subjek  
 $N$  = Subjek pada sampel.<sup>50</sup>

- c. Menghitung nilai db dengan persamaan

$$Db = N-1$$

Keterangan :

$N$  = subjek pada sampel

- d. Menghitung nilai t hitung dengan persamaan

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Md$  = Rata-rata (M) dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

$1$  = Bilangan tetap

$Xd$  = Perbedaan deviasi dengan rata-rata deviasi

$N$  = Subjek pada sampel.<sup>51</sup>

- e. Menghitung hasil kesimpulan penelitian

$H_1$  diterima apabila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel

$H_0$  ditolak apabila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel.<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Duwi Priyatno, "SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum," t.t., 82.

<sup>51</sup> Duwi Priyatno, "SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum," t.t., 155.

<sup>52</sup> Duwi Priyatno, "SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum," t.t, 162-163.